

## **UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI BAHASA MAN PURWOREJO MELALUI KARTU QUARTETT**

### ***THE EFFORTS TO IMPROVE THE GERMAN WRITING SKILL OF XI<sup>th</sup> GRADE STUDENTS OF THE LANGUAGE PROGRAM IN MAN PURWOREJO THROUGH THE QUARTET CARD***

Oleh: Nuri Rohmatun, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY  
Tlogorejo, RT01/RW03, Purworejo, E-Mail: nuri.rohmatun@yahoo.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan: (1) motivasi peserta didik kelas XI Bahasa MAN Purworejo dalam pembelajaran bahasa Jerman, (2) prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa MAN Purworejo melalui kartu *Quartett*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Strategi ditentukan secara kolaboratif antara peneliti, guru, dan peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah (1) keberhasilan proses dan (2) keberhasilan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman. Nilai rata-rata keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik membaik. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan sebesar 14.24%.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, kartu *Quartett*, keterampilan menulis bahasa Jerman

#### **Abstract**

*The study aimed to describe the increase in: (1) the enthusiasms of the students in 11<sup>th</sup> grade language program in MAN Purworejo in learning Germany language, (2) the achievement of Germany language writing skills 11th grade students MAN Purworejo through Quartet card. This research was a classroom action research. The strategy was determined collaboratively between researcher, teacher, and students. This classroom action research consisted of 2 cycles. Each of the cycles consisted of 4 steps, namely planning, action, observation, and reflection. The indicators of success in this research were (1) the success of the process and (2) the success of the product. The success of the process was seen from the increase in the enthusiasms of the students in learning process the Germany language. The success of the product was seen from the increase in the achievement of Germany language writing skills. The results of this research showed that there were the increases in the enthusiasms of the students in learning process. The students became more enthusiastic for learning process. The average of Germany language writing skills score was good. It was proved by increasing of 14.24%.*

*Keyword: classroom action research, quartet card, German writing skill*

## PENDAHULUAN

Idealnya keterampilan menulis bahasa Jerman harus dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga peserta didik mampu berkomunikasi melalui tulisan. Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik serta pembagian angket pada peserta didik di MAN Purworejo diketahui, bahwa keterampilan menulis peserta didik di MAN Purworejo belum optimal. Peneliti menemukan beberapa faktor-faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis antara lain: (1) peserta didik sering mengantuk dan bermain dengan teman-teman sebangkunya saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman berlangsung, menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, (2) peserta didik kurang antusias ketika pelajaran bahasa Jerman berlangsung, menyebabkan motivasi belajar peserta didik menjadi rendah, (3) penggunaan media pembelajaran oleh pendidik kurang bervariasi dan belum digunakan secara optimal. Guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan papan tulis dan video. Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada kesulitan yang dialami

peserta didik pada saat mempelajari keterampilan menulis bahasa Jerman.

Terdapat berbagai macam media permainan bahasa di dalam pembelajaran bahasa, salah satu media permainan bahasa adalah media permainan kartu *Quartett*. Menurut Purwadarminta (2005:448), kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kuartet menurut Purwadarminta (2005:553) adalah kelompok, kumpulan, dan sebagainya yang terdiri atas empat. Sehingga dapat dikatakan bahwa kartu kuartet merupakan kertas tebal seperti karcis yang berkelompok “empat-empat”.

Kelebihan dari media permainan kartu *Quartett* adalah dapat menumbuhkan motivasi peserta didik karena melalui permainan menumbuhkan kegembiraan serta mudah dalam penyajiannya karena terbuat dari bahan-bahan yang mudah di dapat. Media ini dirasa tepat untuk mengajarkan keterampilan menulis pada peserta didik karena di setiap kartu *Quartett* terdapat gambar dan sub judul yang dapat membantu memberikan gambaran atau ide kepada peserta didik untuk kemudian menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang baik dan benar. Selain itu,

guru juga memberikan kata bantu yang nantinya membantu peserta didik dalam menulis kalimat sederhana dalam bahasa Jerman.

Iskandarwassid (2008: 248) menyatakan, bahwa keterampilan menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa tersebut dengan cara mengungkapkannya dilakukan secara tertulis, sedangkan menulis menurut Lado yaitu (1977:195), "*Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere dieses Schriftzeichen lesen können. So fern ihnen die gleichen Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist*". Kutipan tersebut dapat diartikan menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis.

Menulis merupakan aktifitas yang paling sulit dikuasai, melibatkan cara berpikir yang teratur yang dituangkan dalam bentuk kata atau kalimat kemudian dituliskan, sehingga menggambarkan suatu bahasa dan menyatukan suatu

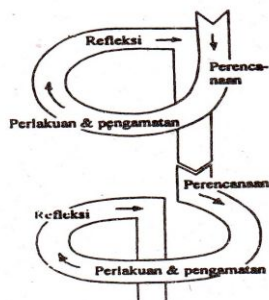
informasi yang dapat dipahami seseorang. Melalui menulis seseorang dapat mengetahui seberapa besar potensi yang ada dalam dirinya untuk aktif dalam menyerap informasi.

Media permainan kartu *Quartett* melatih keterampilan menulis peserta didik. Penyajian gambaran yang jelas melalui gambar dan tulisan yang mendukung gambar di dalam kartu *Quartett* membantu peserta didik dalam menemukan ide ketika menulis. Media permainan kartu *Quartett* sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran karena dengan media ini peserta didik dapat bermain sambil belajar dan peserta didik tidak akan merasa jenuh karena dilakukan dengan permainan. Melalui permainan, interaksi antar peserta didik dapat meningkat sebab selama proses belajar mengajar peserta didik terlibat langsung di dalamnya dan adanya sifat kompetitif mendorong dan memotivasi peserta didik untuk lebih maju selama pembelajaran berlangsung (Soeparno 1980:63)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah

dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk menyatakan PTK ini adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain penelitian model *Kemmis & Mc Taggart*.



Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas Model *Kemmis & Mc Taggart*.

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014.

### Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo.

### Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pra siklus, siklus I dan siklus

II. Masing-masing siklus mencakup perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dari penelitian ini terdiri atas lembar pengamatan, instrumen tes keterampilan menulis, wawancara dan angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, angket, wawancara, catatan lapangan dan pemberian tes keterampilan menulis bahasa Jerman dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman berlangsung.

### Validitas dan Reliabilitas Data

#### 1. Validitas Data

Konsep validitas dalam penelitian tindakan kelas mengacu kepada kredibilitas dan derajat keterpercayaan dari hasil penelitian. Borg dan Gall (dalam Wiriaatmadja, 2009: 164) mengungkapkan tahap-tahap kriteria validitas sebagai berikut.

##### a. Validitas Proses

Kriteria validitas proses lebih menekankan pada proses pemberian

tindakan. sehingga tidak menimbulkan masalah ketika penelitian berlangsung.

b. Validitas Hasil

Validitas hasil menyangkut sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat memecahkan masalah dan mencapai keberhasilan.

c. Validitas Dialogik

Kriteria ini dilakukan dengan diskusi bersama kolabolator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas data pada penelitian ini berupa penyajian hasil observasi, wawancara, angket, rekaman video dan foto, serta hasil evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret 2014 hingga tanggal 31 Mei 2014. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Berikut ini adalah hasil penelitian kelas beserta pembahasannya.

Pada awal kegiatan penelitian, terdapat tiga kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu (1) wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman MAN Purworejo, (2)

observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo dan (3) pembagian angket pra penelitian bagi peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo.

Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman MAN Purworejo bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum dan secara khusus untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo.

Wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada guru adalah wawancara semi struktur, yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu agar peneliti dapat lebih fleksibel untuk menggali data sesuai dengan situasi dan kondisi guru sebagai responden atau kolaborator.

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah terkait dengan proses pembelajaran bahasa Jerman, sehingga peneliti dan guru bersepakat untuk melakukan kolaborasi untuk memecahkan masalah yang ada,

Kegiatan observasi awal proses pembelajaran bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo bertujuan untuk mengetahui secara langsung seluruh proses pembelajaran bahasa Jerman sebelum diberi tindakan hal-hal yang diamati pada saat kegiatan observasi adalah (1) persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, (2) cara guru memulai kegiatan pembelajaran, (3) cara guru mengelola kegiatan pembelajaran, (4) metode yang digunakan guru untuk mengajar, (5) cara mengelola waktu dan mengorganisasi peserta didik, dan (6) cara guru melaksanakan penilaian atau mengevaluasi peserta didik.

Angket bagi peserta didik disusun dengan tujuan untuk menjaring data dari peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman, minat, motivasi dan keaktifan peserta didik serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pembagian angket pra penelitian bagi peserta didik ini dilaksanakan untuk mempermudah peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang nantinya akan dipecahkan. Angket ini juga dapat membantu peneliti dan guru untuk

menyusun gagasan pemecahan masalah yang ditemui. Angket juga diberikan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai penggunaan media kartu *Quartett* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

a. Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dengan guru bahasa Jerman dilaksanakan pada 21 Maret 2014. Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh informasi mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum dan secara khusus mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Peneliti juga memperoleh data mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami ketika mengajarkan bahasa Jerman.

b. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada peserta didik juga dilaksanakan semi struktur. Wawancara dilaksanakan di setiap tindakan setelah pembelajaran bahasa Jerman selesai. Kisi-kisi wawancara yang peneliti ajukan pada umumnya adalah proses mengajar guru, peserta didik, sekolah dan kelas serta proses belajar mengajar bahasa Jerman.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik, diperoleh informasi mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman secara umum dan secara khusus mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Peneliti juga memperoleh data mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik ketika pembelajaran bahasa Jerman.

c. Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilaksanakan dua kali dan berlangsung di kelas XI Bahasa 2, dimana observasi pertama Senin, 10 Februari 2014 mulai pukul 07.30 sampai 09.00 WIB. Observasi kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 21 Maret 2014 mulai pukul 07.45 sampai 08.55 WIB.

Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Jerman dari awal hingga akhir. Peneliti mengamati guru, peserta didik serta kondisi kelas pada saat pembelajaran.

d. Analisis Hasil Angket Peserta Didik

Angket yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah jenis angket terbuka. Angket berbentuk terbuka agar tidak membatasi diri peserta didik untuk mengungkapkan

pendapatnya, sehingga berdasarkan angket tersebut dapat teridentifikasi permasalahan atau hambatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran secara luas.

Angket pertama sebagai angket pra tindakan dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo pada hari Senin, 21 April 2014 pukul 07.50 WIB. Angket kedua sebagai angket refleksi siklus 1 dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo pada hari Jum'at, 9 Mei 2014 pukul 09.45 WIB. Angket ketiga sebagai angket refleksi siklus 2 dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo pada hari Jum'at, 6 Juni 2014 pukul 09.45 WIB.

Peserta didik diminta untuk mengisi angket pada 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hasil angket digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi subjek penelitian dan untuk mengidentifikasi masalah.

Penerapan media kartu *Quartett* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo terbukti dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman serta prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Mereka dapat menemukan ide-ide saat menulis kalimat dalam bahasa Jerman melalui kartu *Quartett*. Media tersebut juga memberikan suasana baru yang lebih menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka tidak terlalu bosan dalam belajar. Peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media kartu *Quartett* memberikan dampak yang cukup positif terhadap peningkatan keterampilan menulis mereka, bahkan motivasi belajar mereka. Hal tersebut di antaranya adalah nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik lebih meningkat, motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman lebih meningkat, kosa kata yang dikuasai peserta didik bertambah. Peneliti dan guru meninjau kembali hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah pelaksanaan siklus I dan II. Perubahan motivasi belajar peserta didik ke arah yang lebih baik merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Perubahan sekecil apapun yang dialami

peserta didik haruslah tetap dihargai dan diperhitungkan.

Peningkatan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai sebelum pemberian tindakan yaitu 72.4 menjadi 76.98 pada siklus I dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 82.72. Secara persentase dapat dihitung nilai rata-rata sebelum pemberian tindakan ke nilai rata-rata siklus I meningkat sebesar 6.32% dan meningkat sebesar 7.45% pada siklus II.

## **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, keberhasilan dalam penelitian ini ditinjau dari dua hal yakni keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Keberhasilan produk dapat dilihat dari peningkatan nilai tes keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik sebelum dan sesudah



dilaksanakannya tindakan menggunakan media kartu *Quartett*.

#### 1. Keberhasilan Proses

Penggunaan media kartu *Quartett* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo, dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Peserta didik semangat untuk melakukan tugas selain itu mereka juga tampak senang serta puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

#### 2. Keberhasilan Produk

Penggunaan media kartu *Quartett* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI Bahasa 2 MAN Purworejo, dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Sebelum dilaksanakannya tindakan, nilai menulis peserta didik adalah 72.4. Setelah diberikan tindakan, nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 6.32% pada siklus I menjadi 76.98 kemudian mengalami peningkatan dari 76.98 menjadi 82.72 pada siklus II. Peserta didik sudah mulai dapat menulis kalimat dalam bahasa

Jerman dengan susunan dan tata bahasa yang benar.

#### Implikasi

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman telah dilaksanakan menggunakan media kartu *Quartett*. Media ini diterapkan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman di dalam kelas dengan pertama-tama membagi peserta didik menjadi 8 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu *Quartett* yang berikutnya dapat dilakukan oleh guru dengan kreatifitas dan materi baru yang dapat dikembangkan oleh guru.

#### Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik bagi guru, peserta didik maupun bagi peneliti lain.

#### 1. Kepada Guru

Diharapkan guru mampu melanjutkan penerapan media kartu *Quartett* pada pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Guru juga

diharapkan dapat lebih variatif dalam mengembangkan kartu *Quartett* dan dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga menjadi lebih variatif dan komunikatif.

## 2. Kepada Peserta Didik

Diharapkan peserta didik senantiasa aktif serta memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman. Hal tersebut diperlukan agar dapat memperoleh prestasi sesuai yang diharapkan.

## 3. Kepada Calon Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskandarwassid, Dadang S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lado, Robert. 1977. *Language Testing the Construction and Use of Foreign Language Test*. London: Longman Group Ltd.
- Purwadarminta W.J.S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan/Pengembangan IKIP Yogyakarta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

